

SKRIPSI

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, ARUS KAS OPERASI, DAN
EARNINGS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR (SUB INDUSTRI TEKSTIL TAHUN 2020-2024)**



Diajukan Oleh :

Indah Saputri

NPM. 2101120508

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TRIDINANTI
2025**

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : INDAH SAPUTRI
Nomor Pokok/NPM : 2101120508
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Asset*, Arus Kas Operasi, Dan *Earnings* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur (Sub Industri Tekstil Tahun 2020-2024)

Pembimbing Skripsi

Tanggal 30/08/2025 Pembimbing I


: Dr. Hj. Msy Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN: 020526401

Tanggal 30/08/2025 Pembimbing II


: Aida Rakhmawati, S.S.T., MA
NIDN : 0202099401

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Tanggal 30/08/2025

Ketua Program Studi
Tanggal 30/08/2025


: Dr. Hj. Msy Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN: 020526401


: Dr. Rosalina Pebriana Mayasari, SE., Ak., M.Si
NIDN. 0026028301



070 /PS/DFEB/2025

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : INDAH SAPUTRI
Nomor Pokok/NPM : 2101120508
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Asset*, Arus Kas Operasi, Dan *Earnings* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur (Sub Industri Tekstil Tahun 2020-2024)

Penguji Skripsi

Tanggal 30/08/2025 Ketua Penguji


: Dr. Hj. Misy. Mikhal, S.E., M.Si., AK., CA., CSRS
NIDN. 0205026401

Tanggal 30/08/2025 Penguji I


: Aida Rakhmawati, S.S.T., MA
NIDN. 0202099401

Tanggal 30/08/2025 Penguji II


: Sahila, SE., MM
NIDN : 0221076502

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis .

Tanggal 30/08/2025



Dr. Hj. Misy. Mikhal, S.E., M.Si., AK., CA., CSRS
NIDN. 0205026401

Ketua Program Studi

Tanggal 30/08/2025



Dr. Rosalina Pebriana Mayasari, S.E., Ak., M.Si
NIDN. 0026028301

070 /PS/DFEB/2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : INDAH SAPUTRI

Nomor Pokok/NPM : 2101120508

Judul : Pengaruh *Return On Asset*, Arus Kas Operasi, Dan *Earnings* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur (Sub Industri Tekstil Tahun 2020-2024)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat unsur plagiarisme dalam karya ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Universitas Tridinanti.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab.

Palembang, Juli 2025



Indah Saputri

DAFTAR ISI

Halaman

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Kajian Teoritis	11
2.1.1. Theory Signaling	11
2.1.2. Return Saham	13
2.1.3. Return on Asset (ROA)	16
2.1.4. Earnings	18
2.1.5. Arus Kas Operasi	19
2.2. Penelitian Terdahulu yang Relevan	20
2.3. Kerangka Berpikir	26
2.3.1. Pengaruh Return on Asset, Arus Kas Operasi dan Earnings Terhadap Return Saham	27
2.3.2. Pengaruh Return on Asset terhadap Return Saham	28
2.3.3. Arus Kas berpengaruh terhadap Return Saham	28
2.3.4. Earning berpengaruh terhadap Return Saham	29
2.4. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.1.1. Tempat Penelitian	31
3.1.2. Waktu Penelitian	31
3.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	31
3.2.1. Sumber Data	31
3.2.2. Teknik Pengumpulan Data	32
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	34
3.3.1. Populasi Penelitian	34
3.3.2. Sampel Penelitian	35

3.4.	Rancangan Penelitian	36
3.5.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel	37
3.5.1.	Variabel Penelitian.....	37
3.5.2.	Definisi Operasional Variabel	38
3.6.	Instrumen Penelitian.....	39
3.7.	Teknik Analisis Data.....	39
3.7.1.	Analisis Statistik Deskriptif	39
3.7.2.	Uji Normalitas	40
3.7.3.	Uji Asumsi Klasik	40
3.7.3.1.	Uji Heteroskedastisitas	41
3.7.3.2.	Uji Multikolinieritas	41
3.7.3.3.	Uji Autorelasi.....	41
3.7.4.	Analisis Regresi Data Panel.....	42
3.7.5.	Uji Hipotesis	43
3.7.5.1.	Uji Simultan Signifikan (Uji F)	43
3.7.5.2.	Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	44
3.7.6.	Analisis Koefisien Determinasi (R ²).....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		46
4.1.	Hasil Penelitian	46
4.1.1.	Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	46
4.1.2.	Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia.....	47
4.1.3.	Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	48
4.1.4.	Gambaran Umum Tentang Perusahaan Sampel.....	51
4.1.5.	Statistik Deskriptif.....	55
4.1.6.	Uji Normalitas	57
4.1.7.	Uji Asumsi Klasik	60
4.1.7.1.	Uji Heteroskedastisitas	60
4.1.7.2.	Uji Multikolinearitas	61
4.1.7.3.	Uji Autokorelasi	62
4.1.8.	Analisis Regresi Linier Berganda	64
4.1.9.	Uji Hipotesis.....	65
4.1.9.1.	Uji-F	65
4.1.9.2.	Uji t.....	66
4.1.10.	Koefisien Determinasi (R ²)	67
4.2.	Pembahasan Penelitian.....	68
4.2.1.	Return on Asset, Arus Kas Operasi dan Earnings berpengaruh terhadap Return Saham.....	68
4.2.2.	Return on Asset berpengaruh terhadap Return Saham.....	70
4.2.3.	Arus Kas Operasi tidak berpengaruh terhadap Return Saham ..	71
4.2.4.	Earnings berpengaruh terhadap Return Saham	72
BAB V PENUTUP.....		73
5.1.	Kesimpulan	73
5.2.	Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA		75
LAMPIRAN.....		77

ABSTRAK

Indah Saputri "Pengaruh *Return On Asset*, Arus Kas Operasi, dan *Earnings* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur (Sub Industri Tekstil Tahun 2020-2024) (Dibawah bimbingan Ibu Dr. Msy. Mikial, SE., M.Si., AK., CA., CSRS. dan Ibu Aida Rakhmawati, S.S.T., MA)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return on Asset* (ROA), Arus Kas Operasi, dan *Earnings* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub industri tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan selama periode tertentu. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji pengaruh simultan dan parsial ketiga variabel independen terhadap *return saham*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, ROA, Arus Kas Operasi, dan *Earnings* berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. Secara parsial, ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham*, sedangkan Arus Kas Operasi menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan. Sementara itu, *Earnings* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. Temuan ini menegaskan bahwa efisiensi pengelolaan aset menjadi faktor utama yang diperhatikan investor, sementara arus kas dan laba tidak selalu diterjemahkan pasar secara positif. Penelitian ini mendukung pendekatan teori sinyal (*signal theory*), yang menyatakan bahwa informasi keuangan menjadi sinyal penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi.

Kata kunci: *Return on Asset*, Arus Kas Operasi, *Earnings*, *Return Saham*, Teori Sinyal.

ABSTRACT

Indah Saputri "The Effect of Return on Assets, Operating Cash Flow, and Earnings on Stock Returns in Manufacturing Companies (Textile Sub-Industry for the Period 2020–2024)" (Supervised by Dr. Msy. Mikial, SE., M.Si., AK., CA., CSRS. and Aida Rakhmawati, S.S.T., MA)

This study aims to analyze the effect of Return on Assets (ROA), Operating Cash Flow, and Earnings on Stock Returns in textile sub-industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This research employs a quantitative approach using secondary data obtained from annual financial reports over a specific period. The analytical method used is multiple linear regression to examine both the simultaneous and partial effects of the three independent variables on stock returns.

The results show that simultaneously, ROA, Operating Cash Flow, and Earnings have a significant effect on stock returns. Partially, ROA has a positive and significant effect, while Operating Cash Flow shows a negative and significant effect. Meanwhile, Earnings do not have a significant effect on stock returns. These findings emphasize that the efficiency of asset management is a key factor considered by investors, while cash flow and earnings are not always positively interpreted by the market. This research supports the signal theory, which posits that financial information serves as an important signal for investors in making investment decisions.

Keywords: *Return on Assets, Operating Cash Flow, Earnings, Stock Return, Signal Theory.*

BAB I

PENDAHULUAN

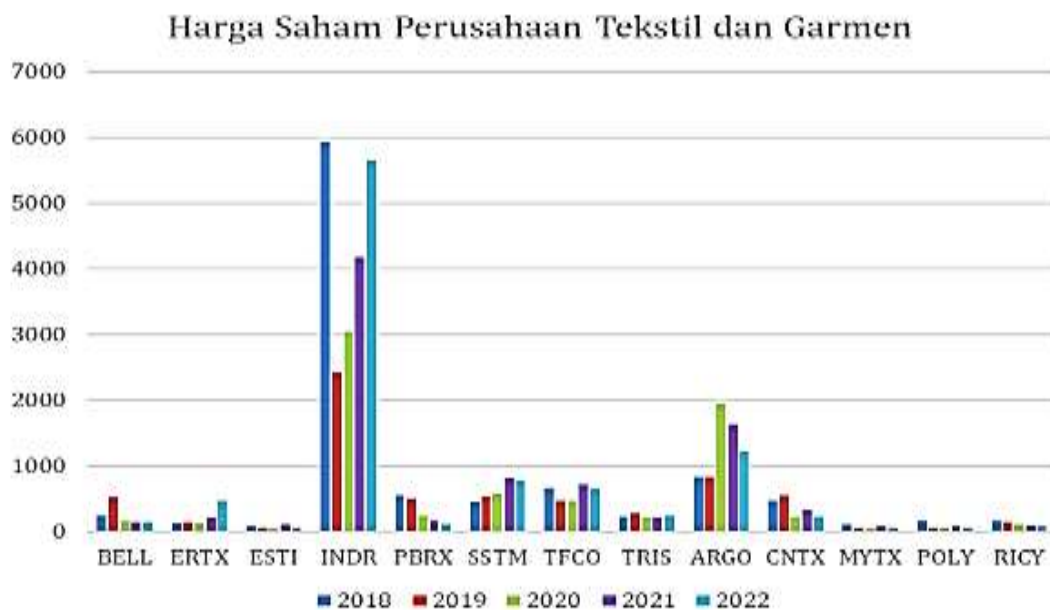
1.1. Latar Belakang

Investor umumnya menganalisis laporan keuangan perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan sebelum memutuskan untuk menanamkan modalnya. Perusahaan dengan kinerja yang baik diharapkan mampu memberikan tingkat pengembalian yang tinggi bagi investor. Dalam berinvestasi, investor tentu menginginkan keuntungan yang maksimal dari modal yang ditanamkan. Oleh karena itu, banyak investor tertarik untuk berinvestasi di pasar modal dengan harapan memperoleh return yang lebih besar (Tandelilin, 2017).

Return saham diperoleh dari selisih antara harga saham saat ini dengan harga saham pada periode sebelumnya. Jika harga saham meningkat, return yang diperoleh investor juga meningkat, sedangkan jika harga saham menurun, return yang dihasilkan pun menurun. Oleh sebab itu, analisis terhadap laporan keuangan perusahaan menjadi penting untuk membantu investor dalam mengoptimalkan return yang diterima (Butar, et al., 2021).

Investor mengalokasikan dananya pada sekuritas dengan tujuan memperoleh return yang optimal sesuai dengan tingkat risiko tertentu, atau memperoleh return tertentu dengan risiko serendah mungkin. Kinerja perusahaan yang menerbitkan saham menjadi faktor utama yang diperhatikan investor dalam menilai saham tersebut. Dengan demikian, *return* saham memiliki peran penting bagi investor maupun perusahaan karena dapat menjadi indikator kinerja

perusahaan saat investor menanamkan modalnya di pasar modal (Meilinda & Destriana, 2019).



Sumber : www.idx.co.id

Gambar 1. Perkembangan Harga Saham Perusahaan Sub Industri Tekstil di BEI Periode 2018–2022

Grafik harga saham perusahaan-perusahaan dalam sub Industri tekstil periode 2018 hingga 2022 menunjukkan bahwa mayoritas dari 13 emiten mengalami fluktuasi harga yang secara umum cenderung menurun dari tahun ke tahun.. Hanya lima perusahaan yang menunjukkan peningkatan harga saham selama periode tersebut, yaitu PT Indo-Rama Synthetics Tbk (INDR), PT Argo Pantes Tbk (ARGO), PT Trisula International Tbk (TRIS), PT Pan Brothers Tbk (PBRX), dan PT Tifico Fiber Indonesia Tbk (TFCO). INDR mencatatkan peningkatan paling signifikan, dari sekitar 2.700 pada 2019 menjadi sekitar 5.700

pada 2022, bahkan sempat mencapai 6.000 pada 2018, menjadikannya perusahaan dengan harga saham tertinggi di sub industri ini. ARGO naik dari sekitar 600 pada 2019 menjadi sekitar 1.900 pada 2020 sebelum kembali turun. TRIS mengalami peningkatan dari sekitar 300 pada 2018 ke sekitar 500 pada 2021, meskipun fluktuatif di tahun lainnya. PBRX naik dari sekitar 100 pada 2018 ke sekitar 300 pada 2021, lalu turun lagi pada 2022. TFCO meningkat dari sekitar 200 pada 2018 ke sekitar 500 pada 2021. Sementara itu, perusahaan lainnya seperti BELL, ERTX, ESTI, SSTM, CNTX, MYTX, POLY, dan RICY menunjukkan harga saham yang stagnan atau cenderung menurun dengan rata-rata nilai saham di bawah 500 sepanjang periode tersebut. Dengan demikian, meskipun beberapa perusahaan menunjukkan tren positif, secara umum sub industri tekstil di Bursa Efek Indonesia (BEI) masih didominasi oleh tren fluktuatif dan penurunan harga saham, dengan INDR sebagai pemimpin pasar yang menonjol.

Penurunan harga saham pada beberapa perusahaan sub industri tekstil berpotensi menurunkan kepercayaan investor untuk menanamkan modal. Kerugian dapat menimpa para investor akibat turunnya harga saham, karena hal ini akan berpengaruh langsung terhadap besaran dividen yang diterima. Bagi pihak emiten, penurunan harga saham juga berdampak pada penurunan citra perusahaan yang kemudian memengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan. Kondisi ini berisiko menimbulkan kesulitan dalam memperoleh modal usaha, karena harga saham yang menurun memberi kesan bahwa kinerja perusahaan tidak optimal. Kreditor pun akan mempertimbangkan ulang sebelum memberikan pinjaman pada perusahaan. Akses terhadap modal yang terbatas membuat

kelangsungan operasional perusahaan menjadi terhambat dan bisa berujung pada kebangkrutan (Nikmah et al., 2021)

Fenomena ini menunjukkan pentingnya menganalisis faktor-faktor internal perusahaan, seperti *return on asset*, *arus kas operasi*, dan *earnings*, yang berperan dalam membentuk persepsi investor terhadap kinerja perusahaan. Return saham sebagai representasi reaksi pasar terhadap informasi keuangan sangat dipengaruhi oleh variabel-variabel tersebut.

Return saham merupakan indikator utama bagi investor karena mencerminkan besarnya keuntungan yang diperoleh dari investasi, baik melalui capital gain maupun dividen. Salah satu faktor penting yang memengaruhi return saham adalah profitabilitas perusahaan, yang salah satunya diukur melalui Return on Assets (ROA). ROA menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola seluruh asetnya untuk menghasilkan laba. Beberapa penelitian, seperti oleh Nikmah et al. (2021), dan Hermuningsih et al. (2022), menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap return saham. Dengan kata lain, tingkat profitabilitas perusahaan melalui ROA dapat menjadi indikator dalam mempertimbangkan potensi imbal hasil atas investasi saham yang dilakukan investor.

Faktor lain yang tak kalah penting yaitu *arus kas operasi*. Arus kas ini menggambarkan seberapa efektif perusahaan memperoleh kas dari aktivitas operasionalnya. Arus kas yang sehat mencerminkan keberlangsungan usaha dan kemampuan membayar kewajiban jangka pendek. Penelitian oleh Dewi & Yudowati (2020) serta Harahap & Effendi (2020) menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif terhadap return saham karena meningkatkan

kepercayaan investor terhadap stabilitas perusahaan.

Earnings atau laba bersih juga sering menjadi tolok ukur dalam menilai prospek return saham. *Earnings* mencerminkan kinerja keseluruhan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Investor kerap menafsirkan *earnings* yang meningkat sebagai sinyal positif, karena biasanya berkorelasi dengan peningkatan dividen dan nilai saham. Setia et al. (2018) menjelaskan bahwa *earnings* yang kuat mampu menstimulasi respons positif dari pasar yang pada akhirnya meningkatkan return saham. Namun, pengaruh variabel-variabel tersebut tidak selalu konsisten. Beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda, tergantung pada kondisi perusahaan dan faktor eksternal lainnya.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi return saham, khususnya dari sisi profitabilitas, arus kas. Namun, hasil temuan masih menunjukkan adanya perbedaan yang cukup mencolok, sehingga membuka ruang untuk studi lanjutan.

Return on Assets (ROA) menunjukkan hasil yang tidak konsisten dalam memengaruhi return saham. Pratama (2022) menemukan bahwa ROA berpengaruh terhadap return saham, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya, semakin besar potensi imbal hasil bagi investor. Namun, hasil berbeda ditunjukkan oleh Ismiati et al. (2024) dan Wati et al. (2024), yang menyatakan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham. Ketidakkonsistenan ini menandakan bahwa pengaruh ROA terhadap return saham bisa dipengaruhi oleh industri, kondisi pasar, atau periode waktu yang digunakan dalam penelitian.

Earnings, yang dalam beberapa penelitian direpresentasikan oleh laba akuntansi, lebih menunjukkan kecenderungan pengaruh terhadap return saham. Saputra & Hidayat (2024) menyatakan bahwa laba akuntansi berpengaruh terhadap return saham, yang mengindikasikan bahwa kinerja laba yang kuat dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong harga saham. Meskipun tidak banyak penelitian secara eksplisit meneliti *earnings* sebagai variabel tunggal, temuan ini mengisyaratkan pentingnya informasi laba dalam pengambilan keputusan investasi saham.

Arus kas operasi merupakan variabel yang paling konsisten menunjukkan pengaruh terhadap return saham. Penelitian oleh Saputra & Hidayat (2024), Ismiati et al. (2024), dan Wati et al. (2024) sepakat bahwa arus kas operasi berpengaruh terhadap return saham, bahkan menjadi satu-satunya variabel yang menunjukkan pengaruh signifikan dalam penelitian Ismiati et al. (2024). Arus kas operasi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari kegiatan operasional utama, yang dianggap sebagai indikator kesehatan finansial jangka panjang oleh investor.

Pengujian secara simultan terhadap variabel *Return on Asset*, Arus Kas Operasi, dan *Earnings* menunjukkan hasil yang beragam dalam penelitian terdahulu. Ismiati et al., (2024) menggunakan pendekatan Partial Least Squares dan menemukan bahwa meskipun secara parsial ROA tidak berpengaruh signifikan, arus kas operasi justru memiliki pengaruh signifikan, dan secara simultan model tetap menunjukkan pengaruh terhadap *return* saham. Wati et al., (2024) juga menyatakan bahwa meskipun laba akuntansi dan ROA tidak

signifikan secara individu, model regresi secara keseluruhan menunjukkan pengaruh simultan terhadap *return* saham, dengan arus kas operasi sebagai faktor dominan. Demikian pula, Saputra & Hidayat, (2024) menemukan bahwa laba akuntansi dan arus kas operasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham dalam model path analysis. Hasil-hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh simultan ketiga variabel terhadap *return* saham cenderung signifikan, meskipun tidak semua variabel berpengaruh secara parsial. Hal ini mengindikasikan bahwa analisis simultan mampu menangkap kontribusi kolektif dari variabel keuangan terhadap kinerja pasar saham, yang mungkin tidak terlihat jika dianalisis secara terpisah.

Meskipun beberapa penelitian terdahulu telah menggunakan pendekatan yang lebih kompleks seperti SEM atau menambahkan variabel moderasi, penelitian ini tetap memiliki urgensi dan kontribusi ilmiah tersendiri. Penelitian ini secara spesifik memfokuskan pada sub Industri tekstil dalam industri manufaktur, yang belum banyak dikaji secara spesifik dan mendalam pada periode 2020–2024, terutama setelah masa disrupsi pandemi COVID-19.

Selain itu, penelitian ini menggunakan data terbaru lima tahun terakhir (2020–2024) yang mencerminkan kondisi pasar dan kinerja emiten tekstil pasca-pandemi, yang belum secara spesifik dijadikan objek oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Kebanyakan studi terdahulu bersifat generik pada seluruh sekto manufaktur, tanpa membedakan karakteristik industri masing-masing.

Penelitian ini juga mengangkat hubungan langsung antara ROA, arus kas operasi, dan laba terhadap *return* saham, sebagai indikator fundamental yang

penting dipahami investor ritel pada sub Industri yang memiliki risiko tinggi, fluktuasi nilai saham yang tajam, dan ketergantungan ekspor tinggi.

Oleh karena itu, meskipun pendekatan statistik yang digunakan lebih sederhana, penelitian ini mengisi celah riset dari segi spesifik, data terbaru, dan fokus hubungan langsung antar variabel fundamental dan *return* saham, sehingga tetap memiliki urgensi dan nilai praktis bagi investor, analis keuangan, dan manajemen perusahaan di sub Industri tekstil.

Berdasarkan teori dan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ulang dengan judul **“Pengaruh *Return On Asset*, Arus Kas Operasi, dan *Earnings* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur (Sub Industri tekstil Tahun 2020-2024)”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return on Asset*, Arus Kas Operasi, *Earnings* berpengaruh terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur (Sub Industri industri tekstil Tahun 2020-2024)?
2. Apakah *Return on Asset* berpengaruh terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur (Sub Industri industri tekstil Tahun 2020-2024)?
3. Apakah Arus Kas berpengaruh terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur (Sub industri tekstil Tahun 2020-2024)?
4. Apakah *Earning* berpengaruh terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur (Sub industri tekstil Tahun 2020-2024)?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditulis, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis :

1. Untuk mengetahui apakah *Return on Asset*, Arus Kas Operasi dan *Earnings* berpengaruh terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur (Sub industri tekstil Tahun 2020-2024).
2. Untuk mengetahui apakah *Return on Asset* berpengaruh terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur (Sub industri tekstil Tahun 2020-2024).
3. Untuk mengetahui apakah Arus Kas berpengaruh terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur (Sub industri tekstil Tahun 2020-2024).
4. Untuk mengetahui apakah *Earning* berpengaruh terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur (Sub industri tekstil Tahun 2020-2024).

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan
 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi perusahaan dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi *return saham*, khususnya *Return on Assets* (ROA), arus kas operasi, dan *earnings*. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan keuangan dan penyusunan strategi peningkatan kinerja perusahaan untuk menarik minat investor di pasar modal.

2. Bagi Akademik

Secara akademik, penelitian ini menambah wawasan dalam bidang akuntansi dan keuangan, terutama terkait dengan analisis faktor-faktor yang memengaruhi return saham. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dan akademisi dalam pengembangan studi lanjutan yang berkaitan dengan manajemen keuangan, investasi, dan peran variabel moderasi dalam hubungan antar variabel keuangan pada berbagai industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M., Mas'ud, R., Sanurdi, S., & Khotmi, H. (2024). Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan tambang yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) 2019–2021 dengan solvabilitas sebagai variabel moderasi. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 7(1), 12–20. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1454>
- Dewi & Yudowati. (2020). Pengaruh rasio keuangan dan kebijakan dividen terhadap return saham. *Jurnal Kharisma*, 2(3), 227–229.
- Elfijunitha, & Riyanto, A. (2023). Analisis hubungan profitabilitas terhadap harga saham dengan leverage keuangan sebagai variabel moderasi. *Aset Mahakam*. <https://jurnal.fekon-uwgm.ac.id/index.php/amja/article/view/4>
- Fransiska, I., & Ekadjaja, A. (2024). Pengaruh Return On Aset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Economic Value Added (EVA), Total Aset Turnover (TATO), dan Current Ratio (CR) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017–2019. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 6(2), 701-711.
- Fitria, S., Ramadhany, A. A., & Mustika, I. (2025). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi dan Return on Equity (ROE) Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Realible Accounting Journal*, 4(2), 134-149.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. & Porter, D. C. (2020). *Basic Econometrics* (6th ed.). McGraw-Hill Education.
- Harahap, B., & Effendi, S. (2020). Pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap return saham. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.33884/jab.v5i1.2647>
- Harahap, R. H. (2021). Analisis sosialisasi politik relawan demokrasi basis warga internet. *Perspektif*, 10(1), 65–75. <https://ojs.uma.ac.id/index.php/perspektif/article/view/3923>
- Hendriyanto, I. F. P., Saryadi, S., & Purbawati, D. (2024). Pengaruh Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 13(2), 424-432.
- Herlambang, G., & Kurniawati, L. (2022). Pengaruh fundamental perusahaan manufaktur terhadap return saham. *Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 529–542.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 2). Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (Edisi ke-1, Cetakan ke-12). PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2013). *Bank dan lembaga keuangan lainnya* (Edisi Revisi). PT RajaGrafindo Persada.

- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Intermediate Accounting* (16th ed.). Hoboken, NJ: Wiley.
- Kusuma, A. D., & Rahayu, S. (2022). Pengaruh *earnings* per share terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 13(2), 115–123.
- Li'ala, N. M. (2024). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Perusahaan Sido Muncul Tbk. Tahun 2015-2023 (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Mahayani, N. K. L., Gunadi, I. G. N. B., & Gama, A. W. S. (2025). Pengaruh Arus Kas Operasi, Rasio Aktivitas, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. *Emas*, 6(5), 1051-1065
- Pratama, D. A. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham dengan leverage sebagai moderasi [Skripsi, Universitas Jambi].
- Pratiwi, N. K., & Hidayat, R. (2022). *Pengaruh rasio keuangan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(3), 45–58.
- Purba, J. T. (2019). *Manajemen investasi dan pasar modal: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Purnama, E. T., Asnawi, S. K., & Lestari, E. P. (2018). Pengaruh faktor fundamental perusahaan terhadap return saham. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 14, 67–81.
- Sarjana, S. H., Girsang, S., & Marpaung, O. (2024). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Industri Barang Konsumsi Di BEI 2019-2021. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(5), 578-589.
- Sari, P. A., & Suryadi, B. (2023). Pengaruh laba bersih, ROA, dan DER terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 45–54.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi* (Edisi ke-4). BPFE Yogyakarta.
- Setia, M., Purwanto, N., & Setiyowati, S. W. (2018). Pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi dan return on equity (ROE) terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 1–13.
- Sinaga, D., Lase, D. Y., Andari, A., & Habibie, M. (2025). Pengaruh Arus Kas, Laba Akuntansi, Ukuran Perusahaan, Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. *Jurnal Lentera Bisnis*, 14(2), 1478-1491.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Bandung: Alfabeta.